

ABSTRAK

Rio Sukarno, 2019. Interferensi Bahasa Melayu Ternate dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate, dibimbing oleh Justam Wahab S.Pd,M.Pd, selaku pembimbing I dan Anwar Nada S.Pd,M.Hum, selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan terjadinya interferensi bahasa Melayu Ternate dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi dalam proses pembelajaran bahasa Melayu Ternate siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah 28 siswa yang berbahasa Melayu Ternate. teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi (pengamatan), wawancara (*Interview*), dekomentasi, Speaking. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif (Reduksi data, penyajian data, penerikan simpulan dan verifikasi).

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa terjadinya bahasa Melayu Ternate dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate terdapat, yaitu; (a) interferensi berupa kata, kalimat, frasa, dan Klausa. (b) interferensi terjadi yaitu terjadinya proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate, yaitu; (1) Kebiasaan, (2) Terpengaruh orang lain (3) lebih diutamakan atau nyaman menggunakan bahasa Melayu Ternate (4) belum menyadari atau membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran (5) teman menggunakan bahasa Melayu Ternate. Penyebab terjadinya Interferensi bahasa Melayu Ternate, yaitu; (1) kebiasaan, (2) terpengaruh lawan bicara (3) lebih nyaman menggunakan bahasa Melayu Ternate (4) belum menguasai bahasa Indonesai (formal).